

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pendayagunaan Transaksi Uang Elektronik dan Nilai Transaksi *E-commerce* dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) pada tahun 2019-2023, transaksi uang elektronik dan nilai transaksi *e-commerce* sama-sama berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dilihat dari nilai F-statistik sebesar 17,69260 lebih tinggi dari nilai F-tabel sebesar 5,79 dan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,043497 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05.
2. Berdasarkan hasil Uji T (parsial), transaksi uang elektronik terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai t-hitung sebesar 4,366479 yang lebih besar dari t-tabel (4,303) serta probabilitas 0,0416 yang lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, nilai transaksi *e-commerce* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena nilai t-hitung sebesar 0,774226 lebih kecil dari t-tabel (4,303) dan probabilitas 0,5198 lebih besar dari 0,05.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, dapat peneliti berikan saran, ialah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan pengambil kebijakan ekonomi perlu terus mendorong kebijakan yang mendukung penggunaan uang elektronik dalam transaksi ekonomi nasional. Selain itu, regulasi yang lebih adaptif dan insentif bagi pelaku usaha yang mengadopsi sistem pembayaran digital perlu diperkuat untuk mengoptimalkan dampaknya terhadap perekonomian.
2. Bagi pelaku bisnis dan industri, terutama di sektor perdagangan digital, perlu lebih memanfaatkan sistem pembayaran berbasis uang elektronik guna meningkatkan efisiensi transaksi serta mempercepat arus kas perusahaan. Selain itu, mengingat nilai transaksi *e-commerce* secara parsial belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu adanya strategi yang lebih inovatif dalam meningkatkan daya saing dan kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional.
3. Bagi masyarakat dan konsumen diharapkan semakin aktif dalam memanfaatkan transaksi berbasis uang elektronik untuk meningkatkan efisiensi dalam berbelanja dan melakukan pembayaran, sekaligus mendukung transparansi dan keamanan dalam sistem keuangan digital. Selain itu, peningkatan literasi keuangan digital juga diperlukan agar masyarakat lebih memahami manfaat serta risiko dari penggunaan teknologi finansial ini.

4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan memasukkan variabel lain yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti tingkat adopsi teknologi digital oleh UMKM atau regulasi terkait keuangan digital, serta memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat pola perubahan dalam dampak transaksi uang elektronik dan *e-commerce* secara lebih komprehensif.